



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Soekarno-Hatta Nomor 2-4 Wonosobo, Jawa Tengah, 56311
Telepon (0286) 321345, Faksimile (0286) 321183
Laman ppidsetda.wonosobokab.go.id, Pos-el setda@wonosobokab.go.id

**SAMBUTAN SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN WONOSOBO
PADA ACARA
SHALAT IDUL ADHA 1446 H / 2025 M
JUM'AT, 6 JUNI 2025**

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.**

**Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar,
Laailaaha Illallahu Allahu Akbar,
Allahu Akbar Wa Lillaahilhamd.**

Alhamdulillah wa syukurillah, mari bersama-sama senantiasa mengucapkan syukur dan tundukkan segenap jiwa serta raga kita kepada Allah SWT, di pagi hari yang penuh berkah dan kebahagiaan ini, atas segala nikmat, mulai dari nikmat aman, nikmat damai, nikmat sempat, dan nikmat sehat, sehingga kita dipertemukan dengan **Hari Raya Idul Adha 1446 H/2025 M** ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umatnya yang istiqamah di jalan kebenaran hingga akhir zaman.

Kaum Muslimin dan Muslimat yang berbahagia,

Idul Adha merupakan momentum yang bukan sekadar ritus keagamaan, tetapi refleksi atas nilai-nilai ketundukan, keikhlasan dan kepedulian. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, dimensi makna tersebut menjadi sangat relevan, karena sejatinya esensi dari ibadah kurban yakni bentuk penguatan solidaritas sosial dan pemuliaan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan kata lain, ibadah kurban mendorong terciptanya masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berorientasi pada kepentingan bersama.

Sebagaimana kita ketahui bersama, kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS merupakan simbol agung dari ketaatan terhadap perintah Allah SWT, yang mencerminkan integritas spiritual tertinggi dalam pengambilan keputusan dan tindakan. Nabi Ibrahim mendapatkan ujian berat saat diperintahkan Allah SWT untuk menyembelih putra kandungnya sendiri. Namun, dengan ketundukan dan keikhlasan itu, Allah SWT memuliakan keduanya dan menggantinya dengan kebahagiaan.

Kisah ini mengajarkan kepada kita semua, bahwa kepatuhan terhadap prinsip ketuhanan, sering kali menuntut keberanian untuk melepaskan keterikatan terhadap hal-hal yang paling berharga dalam hidup. Oleh karena itu, kita mengimani bahwa ketika cinta kepada Allah SWT melebihi segalanya, maka kemuliaan dan kebahagiaan akan menjadi ganjaran dari-Nya. Semangat itulah yang kian membara dan menjadi warisan budaya yang luhur bagi kita melalui ibadah kurban hingga hari ini. Islam sebagai rahmatan lil 'alamin

mengajarkan keseimbangan antara hubungan vertikal dengan Allah SWT dan hubungan horizontal dengan sesama. Maka, ibadah kurban bukan hanya wujud ketakwaan personal, tetapi juga sarana mempererat solidaritas sosial. Tentu, menyembelih hewan ternak seperti unta, sapi, kambing, atau domba bukan hanya sekadar menjalankan perintah syariat, melainkan juga mengandung makna mendalam. Di balik potongan daging kurban, tersimpan kepedulian, empati, dan kehadiran nyata bagi sesama yang membutuhkan. Inilah hakikat kurban sejati, bukan sekadar penyembelihan, melainkan penguatan nurani sebagai hamba yang peduli satu sama lain.

Kaum Muslimin dan Muslimat yang berbahagia,

Momentum Idul Adha ini, hendaknya tidak hanya kita maknai sebagai perayaan keagamaan semata, tetapi juga sebagai peluang strategis untuk memperkuat nilai-nilai persaudaraan, kepedulian sosial, dan semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat. Dewasa ini, kita masih menghadapi berbagai tantangan dalam pembangunan sosial, seperti persoalan kemiskinan, stunting, anak putus sekolah dan pengangguran yang tentunya membutuhkan uluran tangan kita bersama dalam mengentaskannya. Dengan sinergi, kolaborasi serta keterlibatan aktif dari seluruh elemen masyarakat, tentu akan menghasilkan dampak yang luar biasa, demi terwujudnya kesejahteraan yang merata dan berkeadilan di seluruh wilayah Wonosobo.

Mari kita jadikan Idul Adha sebagai pijakan untuk memperkuat rasa kebersamaan dan menguatkan arah pembangunan Wonosobo yang berorientasi pada prinsip ketuhanan, keadilan sosial, dan nilai-nilai kemanusiaan.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Akhir kata, selaku pribadi dan keluarga, serta atas nama seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Wonosobo, saya mengucapkan:

**Selamat Hari Raya Idul Adha 1446 H/2025 M,
Mari eratkan semangat kebersamaan untuk mewujudkan
Wonosobo yang Sejahtera, Adil, dan Makmur**

**Sekian dan Terima Kasih
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN WONOSOBO
Ttd
Drs. ONE ANDANG WARDOYO, M.Si.**